

JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN CIANJUR PERIODE 2020-2022

Toto Suwarsa, SE.Ak.,MM

Suwarsa19@ulbi.ac.id

Suci Khairunnisa Nursifa

E-mail: Suci.khnursyifa19@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Pajak Kendaraan Bermotor yaitu merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Cianjur periode 2020-2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan perumusan masalah asosiatif. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis koefisien korelasi, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap pendapatan asli daerah telah diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $16,256 > 2,032$ sedangkan untuk tingkat signifikansi nya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten Cianjur periode 2020-2022.

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Pada era ekonomi daerah saat ini, daerah-daerah dituntut untuk dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna membiayai kebutuhan rumah tangga daerah masing-masing. Hal ini bertujuan agar Pemerintah Daerah mampu memberikan pelayanan publik bagi masyarakat dan

meningkatkan kemandirian daerah dalam membiayai kebutuhan rumah tangga daerah serta melaksanakan pembangunan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang sah yang dikelola daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah yang dimaksud adalah pajak daerah yang digunakan pemerintah untuk membiayai kegiatannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber

pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu dalam pemungutan pajak tersebut dilakukan pengendalian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian maka peneliti menggambarkan bentuk penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam bentuk tabel. Berikut tabel penerimaan pajak kendaraan bermotor Kabupaten Cianjur.

Tabel 1 *Penerimaan PKB di Kabupaten Cianjur Tahun 2019-2020*

Tahun	Pajak Kendaraan Bermotor	Pertumbuhan
2019	162.411.915.200	0%
2020	145.378.278.125	(10,49%)
2021	157.062.564.550	8,27%
2022	174.590.621.700	11,11%

Sumber : SAMSAT Cianjur

Berdasarkan tabel diatas walaupun pada 2020 penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya penerimaan pajak kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti terjadi juga peningkatan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah di provinsi Jawa Barat khususnya di kabupaten Cianjur. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari jenis pungutan Pajak Kendaraan Bermotor mampu memberikan pengaruh pada Pendapatan Asli daerah (PAD) kabupaten Cianjur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16-17) “Metode Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat (kausal) atau pengaruh antar dua variabel. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (X) dan variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296) “Sumber data sekunder

merupakan sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data”.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik studi wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019:140) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.” Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah wilayah (P3DW) Cianjur.

2. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2019:140) “Dokumentasi adalah peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto atau sketsa dan lain lain, Dokumentasi ini pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.” Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh laporan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah yang terbaru dari Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah wilayah (P3DW) Cianjur.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cianjur.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Sugiyono (2019:80) Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling yakni sampling jenuh. Sampel yang berkaitan dengan penelitian ini adalah seluruh populasi

yang diambil yaitu laporan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cianjur. untuk 3 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 (bulanan).

Definisi Operasional

1. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (X)
2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel

dependen atau variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah

Teknik Analisis

Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi pearson, menurut Sugiyono (2018:287) “Korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yang berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.”

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019:187) “Analisis Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel

dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independent dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.” Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa “Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen aman terbatas”.

Uji t

Menurut Imam Ghozali (2018:98) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Hasil dan Pembahasan

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Cianjur periode 2020-2022



Gambar 1 Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber : Diolah Sendiri

Berdasarkan diagram tabel diatas penerimaan Pajak Kendaran Bermotor di Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan yang dimana awalnya pada 2020 penerimaan PKB yaitu sebesar Rp 145.378.278.125 lalu pada 2021 mengalami peningkatan sampai dengan Rp 157.062.564.550 kemudian mengalami peningkatan kembali pada 2022 yaitu sebesar Rp 174.590.621.700. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cianjur periode 2020-2022 selalu mengalami peningkatan secara terus menerus.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022



Gambar 2 Pendapatan Asli Daerah periode 2020-2022

Sumber : Diolah Sendiri

Berdasarkan diagram tabel diatas` Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Cianjur mengalami kenaikan yang cukup signifikan dimana awalnya pada 2020 penerimaan PAD yaitu sebesar Rp 502.472.253.625 lalu pada 2021 mengalami kenaikan sampai dengan Rp 535.446.654.350 kemudian mengalami kenaikan kembali pada 2022 yaitu sebesar Rp 580.303.502.090. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwasannya penerimaan Pendapatan Asli Daerah di

Kabupaten Cianjur periode 2020-2022 selalu mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir.

Pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur periode 2020-2022

Analisis Koefisien Korelasi

Berikut adalah table hasil dari analisis koefisien korelasi di SPSS 2023:

Tabel 2 Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pajak Kendaraan Bermotor	Pendapatan Asli Daerah
Pajak Kendaraan Bermotor	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Pendapatan Asli Daerah	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi Pearson antara Pajak kendaraan Bermotor (X) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 0,941 yang jika dilihat dari ketentuan korelasi pearson artinya korelasi pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori “Sangat Kuat”, karena menurut sugiyono (2019:231) korelasi tersebut berada diantara nilai (0,80-1,00). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X Pajak Kendaraan Bermotor memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y Pendapatan Asli Daerah.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	Constant	21505 10262 1.955	1463271 178.731		14.6 97	.00 0
	Pajak Kendaraan Bermotor	1.769	.109	.941	16.2 56	.00 0
a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 21.505.102.621,955 + 1,769X$$

a. Nilai Konstanta sebesar 21.505.102.621,955 menyatakan bahwa apabila diasumsikan nilai Pajak Kendaraan Bermotor bernilai nol, maka nilai Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 21.505.102.621,955.

b. Nilai Koefisien X = 1,769

menunjukkan bahwa peranan variabel Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai koefisien 1,769, artinya setiap penambahan 1 satuan Pajak Kendaraan Bermotor maka akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1,769.

sebesar 0,886 atau jika dihitung ke dalam persen yaitu didapat sebesar 88%, berarti variabel Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh sebanyak 88% terhadap Pendapatan Asli Daerah. Maka sisanya sebanyak 12% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji t

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.883	1481182506.927

a. Predictors: (Constant), Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besaran koefisien determinasi dari kolom R Square yaitu adalah

Tabel 5 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	21505102621.955	1463271178.731		14.697	.000
	Pajak Kendaraan Bermotor	1.769	.109	.941	16.256	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari data Uji t diatas didapatkan t_{hitung} sebesar 16,256 sedangkan untuk t_{tabel} harus dihitung terlebih dahulu dengan cara $df = (n-k-1)$. Dimana $n =$ banyaknya jumlah sampel data, sedangkan $k =$ variabel independen. Sehingga $df = (36-1-1)$ maka hasilnya $df = 34$.

Berdasarkan nilai tabel krisis distribus t dengan pengujian satu pihak dari tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan $df = 34$ maka didapatkan t_{tabel} dengan uji dua pihak adalah sebesar 2,032. Hal tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni adalah sebesar $16,256 > 2,032$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Cianjur periode 2020-2023 dan untuk taraf sig pada tabel uji t diatas yaitu sig: $0,000 <$

0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan Laporan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menunjukkan bahwasannya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cianjur periode 2020 – 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dilihat dari laporan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cianjur setiap tahunnya selama tiga tahun berturut-turut selalu mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan Laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 – 2022

mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut dilihat dari laporan tahunan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Cianjur yang dimana setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan secara berturut-turut selama 3 tahun terakhir.

3. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis uji parsial (uji t) telah diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $16,256 > 2,032$. Sedangkan untuk tingkat signifikansi nya adalah $0,000 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya disarankan untuk melakukan perluasan tahun penelitian dikarenakan pentingnya informasi yang terkandung

pengaruh signifikan antara Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Cianjur periode 2020-2022. Dengan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Bagi peneliti selanjutnya mengingat masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dalam laporan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004*
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009*